

## SOSIALISASI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS PTK BAGI GURU-GURU SD NEGERI EMEREUW KOTA JAYAPURA

Ronaldo Kho<sup>1)</sup>, Dewi Kristika Findia Ning Tyas<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Cenderawasih  
ronaldoankho@gmail.com, dewi.findianingtyas@fkip.uncen.ac.id<sup>2)</sup>

**Abstrak:** Karya Tulis Ilmiah (KTI) berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian di kelas melalui suatu tindakan. Teknik penyampaian materi KTI berbasis PTK dilaksanakan dalam bentuk presentasi materi disertai tanya jawab. Tujuan yang ingin dicapai melalui pengabdian adalah menambah pemahaman guru-guru SD Negeri Emereuw tentang bagaimana melakukan dan menulis KTI berbasis PTK. Lokasi kegiatan pengabdian di SD Negeri Emereuw Kota Jayapura. Target khusus dari kegiatan pengabdian adalah guru-guru SD Negeri Emereuw Kota Jayapura memiliki tambahan pengetahuan tentang bagaimana melakukan PTK dan menulis hasil PTK dalam bentuk karya tulis. Metode yang dipakai dalam pengabdian adalah sosialisasi materi KTI berbasis PTK. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa (1) Semua materi sosialisasi telah tuntas dipaparkan, (2) Semua peserta mampu memahami materi yang disajikan, dan (3) Saran dari peserta agar dilakukan tindak lanjut berupa pelatihan/workshop lanjutan tentang pembuatan proposal PTK, pelaksanaan PTK di sekolah, pengolahan data dan penyusunan laporan PTK, dan berakhir pada kegiatan penulisan KTI berbasis PTK.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Karya Tulis Ilmiah, PTK,*

### PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah (KTI) berbasis penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu tulisan ilmiah yang menguraikan hasil penelitian di kelas melalui suatu tindakan. KTI memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru. Sebagaimana diketahui bahwa karya pengembangan profesi merupakan salah satu butir penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat berdasarkan Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 yang mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. Syarat kenaikan pangkat/jabatan guru dari III/b ke pangkat jabatan lebih tinggi wajib melaksanakan kegiatan pengembangan diri (pelatihan dan kegiatan kolektif guru) dan publikasi ilmiah/karya inovatif (karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pelajaran, karya teknologi/seni). KTI yang diharapkan adalah karya tulis yang memuat hasil penelitian tindakan kelas (PTK). Karena seorang guru

dituntut harus mampu secara profesional dalam melaksanakan PTK.

Melihat betapa pentingnya peranan PTK dalam perbaikan proses pembelajaran di kelas sangat diperlukan, guru perlu mengetahui apa itu PTK, bagaimana merancang, melaksanakan PTK, dan membuat laporannya. Di samping itu, dalam rangka pengembangan profesi guru, aktivitas penelitian merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan oleh guru. Setelah melakukan penelitian disarankan guru menuliskan karya tulis ilmiah yang membahas secara sistematis PTK yang telah dilakukannya. Sehingga membuat karya tulis ilmiah merupakan sub unsur pengembangan profesi guru.

Berdasarkan observasi awal, kondisi nyata guru-guru di SD Negeri Emereuw menunjukkan bahwa guru-guru menghadapi kendala yang serius untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/jabatan dari golongan IV/a ke IV/b dan unsur pengembangan profesi (minimal 12 angka kredit). Salah satu persyaratan sub unsur

pengembangan profesi, dalam hal ini membuat karya tulis ilmiah (KTI) berbasis penelitian tindakan kelas (PTK).  
 Melihat uraian di atas, perlu adanya suatu upaya untuk memberi pemahaman kepada guru-guru SD Negeri Emereuw dengan benar dan tepat tentang KTI berbasis PTK.

**KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Untuk mengatasi minimnya informasi tentang KTI berbasis PTK dari guru-guru SD Negeri Emereuw Kota Jayapura dan bagaimana melakukan PTK serta menulis KTI, perlu dilakukan sosialisasi tentang KTI berbasis PTK.

**REALISASI PEMECAHAN MASALAH**

Realisasi pemecahan masalah yang dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi KTI berbasis PTK.

**KHALAYAK SASARAN**

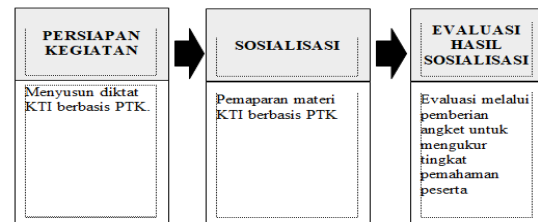
Yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SD Negeri Emereuw Kota Jayapura. Alasan pemilihan sekolah tersebut adalah SD Negeri Emereuw Kota Jayapura merupakan sekolah mitra LPTK Uncen, perlu mendapat perhatian oleh program studi pendidikan matematika melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

**METODE PENELITIAN**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun materi KTI berbasis PTK.
2. Melaksanakan sosialisasi sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Di akhir kegiatan sosialisasi, dilakukan evaluasi melalui pemberian angket yang mengukur tingkat pemahaman peserta.

Secara ringkas langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian digambarkan dalam Gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan ini tidak terlepas dari kerjasama LPTK Uncen dengan salah satu sekolah mitra (SD Negeri Emereuw Kota Jayapura). Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada awal kegiatan, pada saat kegiatan, dan setelah kegiatan. Berikut ini diuraikan rancangan evaluasi pelatihan yang dilakukan tertera pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel Rancangan Evaluasi

NO	KRITERIA	INDIKATOR	TARGET
1	Kesiapan materi pelatihan (diktat, slide presentasi)	Semua materi pelatihan telah tersedia	100%
2	Pemahaman terhadap KTI berbasis PTK	Semua peserta mampu memahami KTI berbasis PTK	100%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di SD Negeri Emereuw Kota Jayapura pada tanggal 15 Agustus 2019 dimulai dengan penjelasan oleh tim tentang Karya tulis ilmiah berbasis PTK (Gambar 2). Jumlah peserta kegiatan sebanyak 16 orang, terdapat 2 orang instruktur, dan 1 orang anggota.



Gambar 2. Paparan Materi KTI berbasis PTK dan diskusi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi akhir program untuk mengetahui tingkat keberhasilan secara menyeluruh. Hasil evaluasi menunjukkan

bahwa: (1) Semua materi sosialisasi telah tuntas dipaparkan, (2) Semua peserta mampu memahami materi yang disajikan, dan (3) Saran dari peserta agar dilakukan tindak lanjut berupa pelatihan/workshop lanjutan tentang pembuatan proposal PTK, pelaksanaan PTK di sekolah, pengolahan data dan penyusunan laporan PTK, dan penulisan KTI berbasis PTK.

#### **SIMPULAN**

1. Semua materi sosialisasi telah tuntas dipaparkan.
2. Semua peserta mampu memahami materi yang disajikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pedoman Block Grant Penelitian Tindakan Kelas*. Tahun 2008.
- Maryadi. 2000. *Pengertian Karya Ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.